

RANCANG BANGUN APLIKASI POINT OF SALE (POS) MENGGUNAKAN PEMROGRAMAN VISUAL FOXPRO

Yodhi Yuniarthe¹⁾

¹STMIK Mitra Lampung, Teknik Informatika
email: yodhi@umitra.ac.id

Abstract

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan merupakan hasil yang diperoleh dari proses atau usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Dengan diperolehnya keuntungan yang optimal perusahaan dapat menjalankan usahanya dan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan rancang bangun aplikasi point of sale (POS) untuk mendukung sistem layanan pembelian yang dapat membantu perusahaan dalam pengelolaan data. Dengan diterapkannya aplikasi point of sales (POS) ini dapat membantu tugas dari pihak-pihak terkait atau seluruh stake-holder yang berhubungan langsung dengan pengelolaan aplikasi point of sales (POS) ini. Rancang bangun point of sale (POS) ini menggunakan pemrograman visual foxpro 9.0 dengan pendekatan metode sekuensial linear untuk pengembangan aplikasinya.

Keywords: *point of sale (POS), Perusahaan, Pengelolaan*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan perdagangan yang didalamnya terdapat proses transaksi baik penjualan maupun pembelian serta pendistribusian sangat memerlukan suatu sistem manajemen pengelolaan yang dapat memonitor dan mengevaluasi dari proses-proses penelolan transaksi tersebut. Untuk itu diperlukan suatu sistem atau aplikasi dalam bidang teknologi informasi yang mampu melakukan pengelolaan kegiatan tersebut sehingga memudahkan user dalam memantau transaksi yang terjadi secara komputerisasi. Dengan penggunaan aplikasi point of sales (POS) dapat meningkatkan kualitas pelayanan, karena proses transaksi akan menjadi lebih cepat dan sistematis sehingga mendukung kualitas pelayanan terhadap konsumen serta berorientasi meningkatkan market, interest dan pelayanan terhadap konsumen.

(<http://tipsindonesia.com/manfaat-program-kasir-point-of-sales/>)

Pemrograman yang digunakan dalam membangun aplikasi point of sales (POS) ini menggunakan bahasa pemrograman visual foxpro 9.0 dengan pemodelan clien-server.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka dapat diketahui permasalahan yang ada, yaitu:

1. Bagaimana melakukan rancang bangun aplikasi point of sale (POS) guna mendukung kegiatan transaksi perusahaan.
2. Bagaimana membuat solusi bisnis suatu perusahaan menggunakan sistem komputerisasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian rancang bangun point of sale (POS) ini adalah:

- Dapat menganalisis data penjualan dan pembelian
- Dapat membantu menyesuaikan keputusan order pembelian untuk tren pembelian konsumen musiman.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Point Of Sale (POS)

Point Of Sale (POS) adalah suatu tempat dimana titik transaksi berakhir. Point of Sale merupakan titik penjualan (*check-out*) dimana transaksi dapat dikatakan selesai.

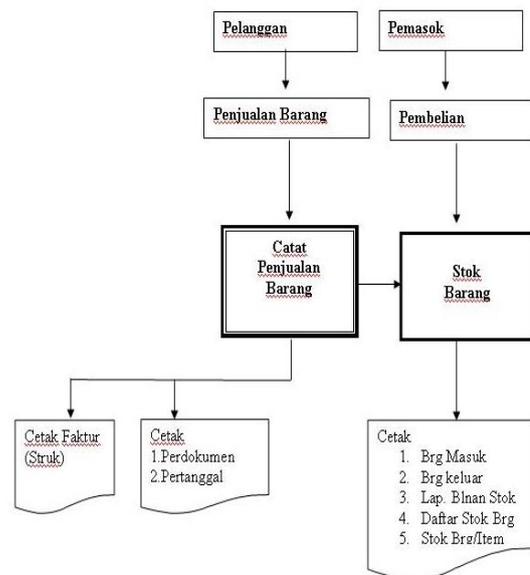
(<http://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/124>)

Ini adalah dimana pembeli dan penjual melakukan pembayaran atas barang/jasa yang sudah diterima. Pada POS penjual akan menghitung seluruh jumlah harga yang dibeli konsumen dan memberikan pilihan bagi pembeli untuk melakukan pembayaran serta mengeluarkan tanda terima transaksi pembelian yang biasa disebut dengan Struk. (<http://blog.mokapos.com/2015/09/08/definisi-dan-fungsi-dari-point-of-sale-pos/>)

Untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pada umumnya menggunakan sistem atau aplikasi POS dalam menunjang kegiatan usahanya. Aplikasi point of sale (POS) lebih dari sekedar tugas transaksi penjualan dan pembelian, didalamnya juga dapat terintegrasi perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, serta perhitungan hutang piutang.



Gambar 1. Tampilan point of sale (POS)



Gambar 2. Skema point of sale (POS)

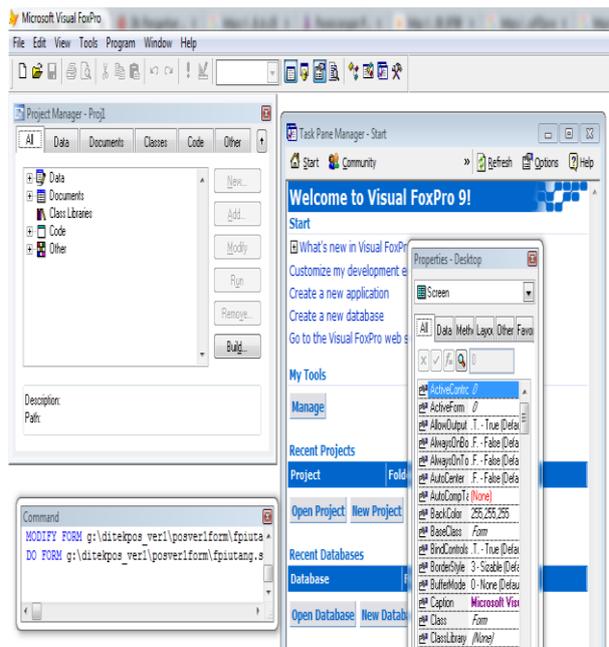
Sumber:

<http://rahasiatutorial.blogspot.co.id/2010/10/vbnet-sim-aplikasi-pos-point-of-sales.html>

2.2. Pemrograman Visual Foxpro

Visual FoxPro 9.0 Microsoft Visual FoxPro 9.0 merupakan versi terbaru dari perangkat lunak Visual FoxPro. Visual FoxPro mempunyai fitur-fitur baru seperti XML, Microsoft SQL Server 2000, Desktop Engine, teknologi .Net Program Microsoft Visual FoxPro 9.0 merupakan program terbaru dari pengolahan database FoxPro dan penyempurna dari program FoxPro sebelumnya. Microsoft Visual Foxpro 9.0 menyediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah dipakai. Microsoft Visual Foxpro mempunyai fasilitas-fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan versi-versi sebelumnya. Keistimewaan dari MS Visual Foxpro 9.0 adalah kita dapat membuat proyek dengan sangat cepat dengan satu atau lebih form yang sudah disediakan. Lingkungan pemrograman Visual Foxpro mengandung semua sarana yang kita butuhkan untuk membangun program yang hebat untuk windows dengan cepat dan efisien.

(<http://zempat.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-dasar-ms-visual-foxpro.html>)



Gambar 3. Tampilan lembar kerja foxpro

Microsoft Visual Foxpro 9.0 merupakan perangkat lunak yang orientasinya adalah aplikasi bisnis, khususnya yang memakai database (pengolahan data) yang datanya cukup banyak. Microsoft Visual Foxpro merupakan salah satu system manajemen database (database management system, DBMS) berorientasi objek yang memungkinkan pembuatan aplikasi database yang tangguh dengan cepat dan mudah. (<http://komputerkampus.com/artikel-31/modul-foxpro-90-bagian-1-layout--project-manager-properties-form-type-data/#ixzz3yLAOCsHmM>)

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan terdiri dari tahapan awal yaitu dengan mengumpulkan studi pustaka dengan kegiatan mencari literatur atau sumber pustaka pendukung penelitian yang mampu menyelesaikan penelitian yang mampu memberikan informasi yang memadai serta membantu mempertegas teori-teori yang ada. Langkah selanjutnya dengan melakukan perancangan perangkat lunak yang akan

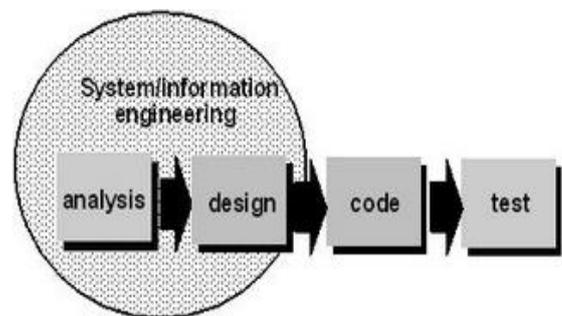
dikembangkan sehingga diperoleh gambaran detail dari sistem aplikasi point of sale(POS).

Hasil dari perancangan perangkat lunak berupa sebuah dokumen deskripsi aplikasi point of sale (POS). Berikutnya dengan melakukan implementasi perangkat lunak yang dilakukan oleh pengguna. Berikut ini rancangan flowchart metodologi penelitian.



Gambar 4. Flowchart metodologi penelitian

Pengembangan aplikasi point of sale (POS) ini menggunakan pendekatan metode sekuensial linear seperti pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 5. Model Sekuensial Linear
Sumber : (Pressman 202:37)

- a. Analisis
Analisis dilakukan untuk memberikan jawaban pertanyaan siapa yang akan menggunakan sistem aplikasi. Pada tahapan ini pembuatan aplikasi melakukan studi pustka dan observasi guna mengidentifikasi dan

- mengembangkan konsep sebuah sistem aplikasi point of sale (POS).
- b. Design
Tahap ini melakukan perancangan untuk menetapkan bagaimana sistem akan dioperasikan dan hal ini terkait dengan penentuan program yang akan di implementasikan.
- c. Code
Pengkodean merupakan suatu proses menerjemahkan design kedalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.
- d. Test
Merupakan proses pengujian guna memastikan semua menu atau proses transaksi apakah sudah sesuai dengan hasil analisis serta kebutuhan pengguna dan mempertegas bahwa masukkan akakn memberikan hasil yang akurat sesuai dengan perencanaan kebutuhan sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dari implementasi sistem aplikasi point of sale (POS) ini adalah:

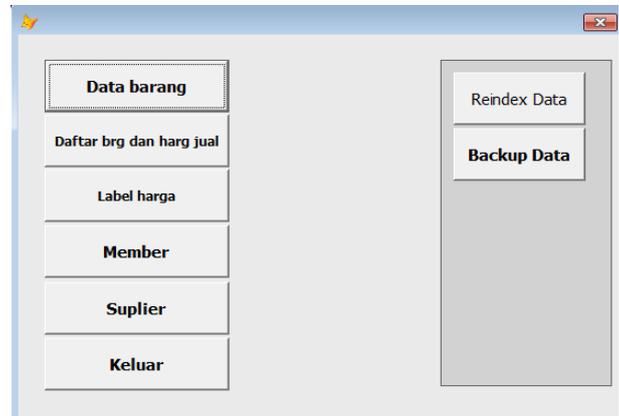


Gambar 6. Halaman utama

Halaman utama berisikan menu-menu (Gb.7) untuk mengidentifikasi kebutuhan proses point of sale (POS) seperti menu master, pembelian, penjualan, harga jual, kas, laporan, hutang piutang, koreksi dan admin. Gambar 7 menu-menu point of sale (POS).

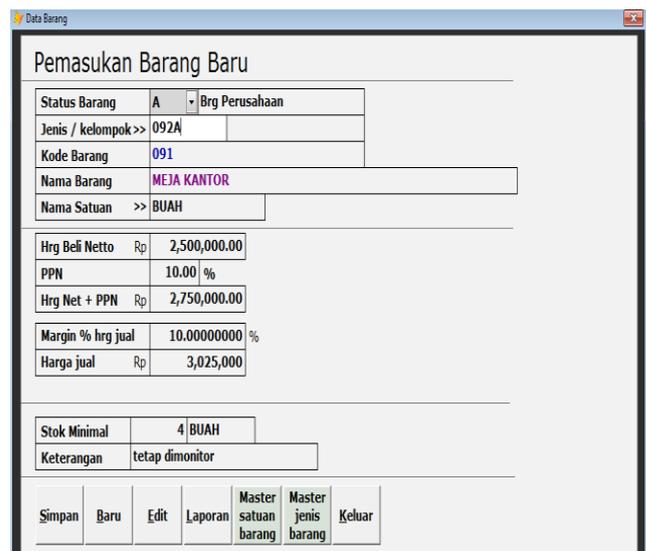


Gambar 7. Halaman utama



Gambar 8. Menu master

Menu master berisikan mengenai master data dari barang, daftar harga, label harga, member, suplier serta menu reindex data dan backup data.



Gambar 9. Contoh form data barang

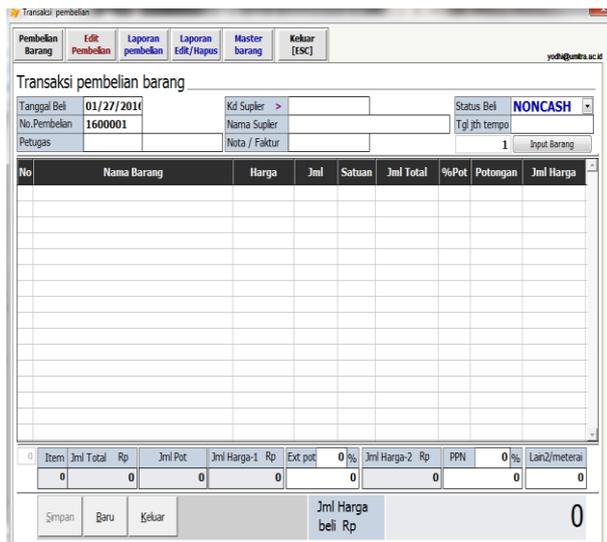
Form data barang berisikan status barang apakah status barang konsinyasi atau kah barang non konsinyasi. Menu data barang berfungsi untuk menegaskan tentang status barang berikut validasi ketentuan dari harga beli netto, prosentase PPN yang akan digunakan, prosentase margin harga jual

serta stok minimal untuk membantu memudahkan dalam penentuan pembelian dan pengadaan suatu barang.



Gambar 10. Menu pembelian

Menu pembelian berfungsi untuk melakukan pembelian barang dimana didalamnya terdapat tanggal pembelian, informasi suplier, keterangan harga total, potongan, tanggal jatuh tempo dan lain-lain.

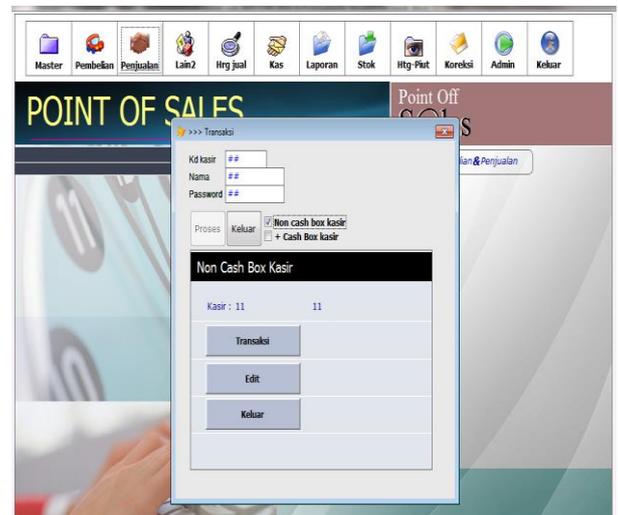


Gambar 11. Tampilan menu pembelian

Menu pembelian berfungsi untuk melakukan pengentrian pembelian dari barang yang dibutuhkan perusahaan yang berisi keterangan asal suplier, tanggal pembelian, pembelian dalam bentuk tunai atau non tunai disertai dengan tanggal jatuh tempo, jenis barang dan jumlah pembelian, harga barang

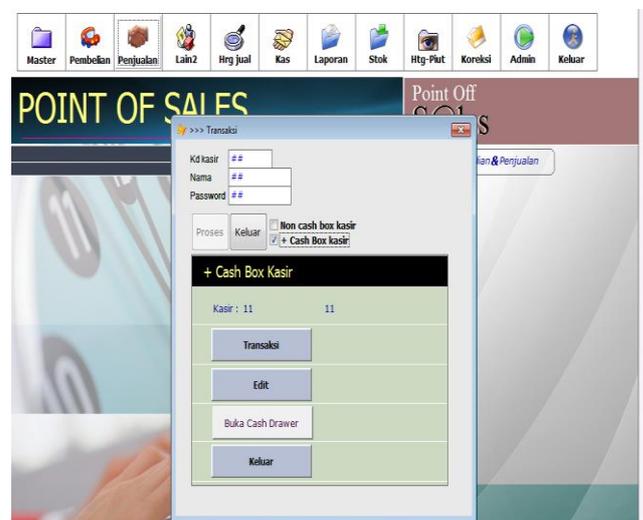
per item dengan keterangan tambahan jumlah prosentase potongan, prosentase PPN, banyaknya satuan pembelian barang dan total harga yang dibayarkan.

Untuk membuka menu penjualan pada toolbar terlebih dahulu user wajib mengentrikan data login dan password sesuai dengan tupoksi dan pembagian hak aksesnya seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



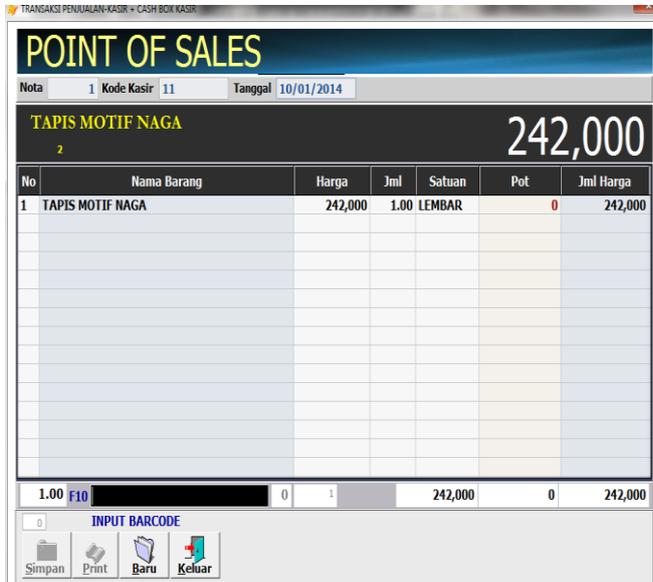
Gambar 12. Tampilan login menu penjualan

Setelah login, password sudah sesuai maka tampilannya adalah pilihan adalah non cash box kasir atau +cash box kasir seperti pada gambar 13.



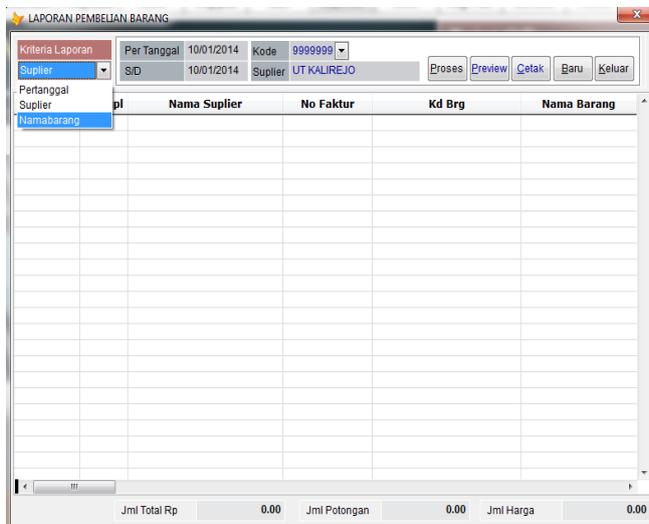
Gambar 13. Tampilan login menu +cashbox kasir penjualan

Apabila diklik Button transaksi pada menu +cash box kasir maka akan muncul tampilan menu untuk memasukkan proses transaksi penjualan yang pengoperasionalannya dilakukan oleh petugas kasir, tampilan terlihat pada gambar 14.



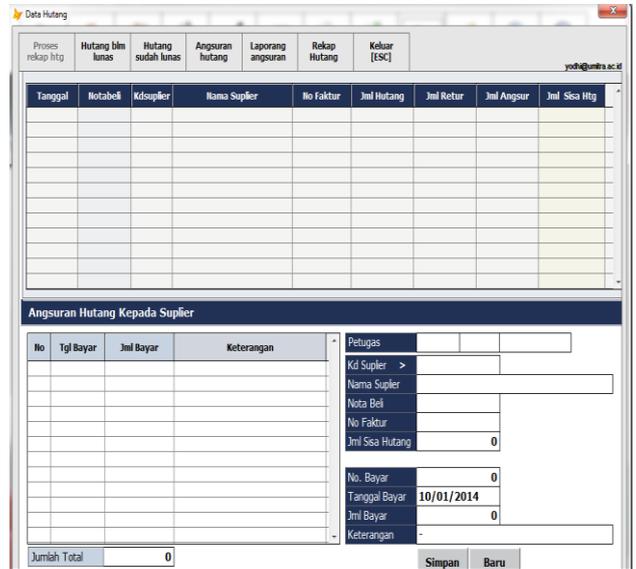
Gambar 14. Tampilan menu penjualan +cashbox kasir

Gambar 14 menunjukkan bahwa telah terjadi proses transaksi dengan nama barang tapis motif naga, terdapat informasi harga, jumlah barang yang dibeli konsumen serta total harga yang harus dibayarkan oleh konsumen.



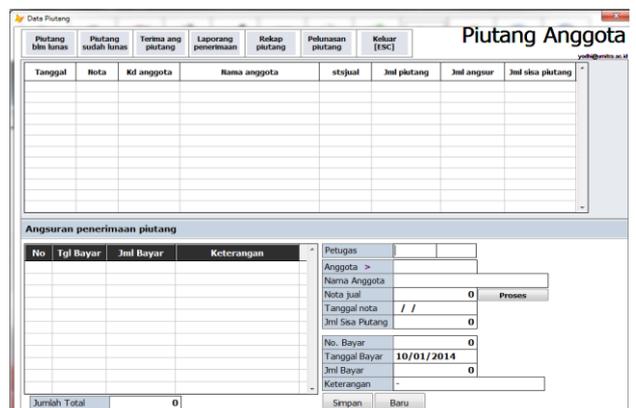
Gambar 15. Tampilan menu penjualan +cashbox kasir

Gambar 15 menunjukkan tampilan dari laporan pembelian barang dari perusahaan kepada pihak suplier yang berisi informasi tentang nama suplier, tanggal pembelian, nomor faktur, jumlah barang, keterangan potongan harga dan total harga.



Gambar 16. Tampilan menu laporan hutang

Gambar 16 menunjukkan menu laporan mengenai data informasi hutang yang terdiri dari informasi status hutang lunas, hutang belum lunas, angsuran hutang, laporan angsuran, rekap angsuran serta angsuran hutang kepada suplier. Untuk laporan data piutang dapat dilihat pada gambar 17 dibawah ini.



Gambar 17. Tampilan menu laporan piutang

Menu piutang menerangkan mengenai informasi piutang lunas, piutang belum lunas, terima angsuran piutang, laporan pembayaran, rekap piutang dan pelunasan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan terkait dengan rancang bangun aplikasi point of sale (POS) adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya aplikasi point of sale (POS) dapat memudahkan pihak manajemen dalam memonitor kegiatan pengelolaan data.
2. Informasi yang dihasilkan dari aplikasi point of sale (POS) berupa data pembelian, data penjualan, stok dan laporan rugi laba serta cashflow dari bagian kasir dan administrasi.

5.2 Saran

1. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat maka aplikasi POS ini harus selalu diupdate untuk memenuhi kebutuhan user
2. Perlu dikembangkan untuk aplikasi point of sale (POS) berbasis web atau android sehingga lebih memudahkan pihak manajemen dalam memonitor secara real time proses transaksi yang terjadi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Jogianto, 2008, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta.

Hendry, ST.,2010,Membangun Aplikasi Point of Sale (POS) dengan VB6.0,MySQL, dan PHP,ElexMedia,Jakarta

Haris KS, 2010. Pengaruh Penerapan Aplikasi POS (Point Of Sale) Berbasis Komputer Terhadap Kecepatan Proses Transaksi Penjualan Dan Pembelian.

<http://www.devika.namablogku.com/2014/03/sistem-point-of-sales-pos.html>

<http://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/124>

<http://blog.mokapos.com/2015/09/08/definisi-dan-fungsi-dari-point-of-sale-pos/>

[http://rahasiatutorial.blogspot.co.id/2010/10/vbnet-sim-aplikasi-pos-point-of-sales.html\(gambar\)](http://rahasiatutorial.blogspot.co.id/2010/10/vbnet-sim-aplikasi-pos-point-of-sales.html(gambar))